

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terjadinya perubahan pada masing-masing indeks pengamatan, pada kelas tutupan lahan hutan primer di tahun 2014 memiliki luas 43,6%, sedangkan setelah mengalami kebakaran luasannya menjadi 19% pada tahun 2020. Indeks NDVI pada tahun 2014 berada pada kelas kehijauan tinggi seluas 75,9% dan pada tahun 2020 perubahan penurunan luas kehijauan tinggi seluas 34,5%. Indeks NDMI tahun 2014 berada pada kelas kebasahan tinggi dengan luas atau 95% sedangkan pada tahun 2020 kelas kebasahan menjadi sedang dengan luas 85,1%. Indeks NDDI tahun 2014 kelas kekeringan kawasan berada pada kekeringan berat dengan luas 9,9% dan pada tahun 2020 terjadi peningkatan kelas kekeringan berat dengan luas 26,1%.

Hasil analisis terkait kondisi biofisik yaitu tutupan lahan, NDVI, NDMI dan NDDI menunjukkan adanya hubungan yang signifikan. Dimana kebakaran hutan dan lahan menyebabkan penurunan luasan kelas tutupan lahan yang berdampak terhadap penurunan indeks NDVI. Penurunan indeks NDVI ini nantinya akan mempengaruhi terhadap penurunan indeks NDMI. Selanjutnya, apabila kondisi biofisik tutupan lahan, NDVI, dan NDMI mengalami penurunan luasan maka indeks NDDI mengalami peningkatan luasan.

6.2 Saran

Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi (KPHP) Unit XIII Muaro Jambi yaitu dengan seringnya terjadinya kebakaran yang menyebabkan kondisi biofisik tidak baik, diupayakan untuk menjaga kawasan dan melakukan kegiatan rehabilitasi agar kondisi biofisik dapat membaik setelah terjadinya kebakaran. Penelitian yang berkaitan dengan perubahan tutupan lahan, indeks NDVI, indeks NDMI dan indeks NDDI dalam mengolah citra dibutuhkan citra yang bersih dari awan supaya data yang dihasilkan lebih akurat.